

Analisis Harga Lada Hitam/Putih April 2013

Pergerakan Harga

Selama bulan April 2013, Indeks Harga Lada menurun sebesar 4,85 poin untuk Lada Hitam dan untuk Lada Putih tertekan tipis 0,67 poin (**Tabel 1**). Komposisi harga lada hitam mengalami penurunan sebesar 2,1% menjadi US\$6.416 per ton pada bulan April dari US\$ 6556 Maret 2013, sedangkan lada putih sedikit menurun kisaran 0,3% dari US\$ 9.068 per mt Maret 2013 menjadi US\$9.039 pada April 2013 (**Tabel 2**) (**Sumber:**<http://www.peppertrade.com.br>)

Table 1. IPC Price Index in US\$/MT (Base Year: Average 2006 - 2010)

Month	Black Pepper	White Pepper
April 2013	222.61	212.09
March 2013	227.47	212.77
April 2012	231.43	221.57

Table 2: Composite Price of Black and White Pepper in US\$/MT

Month	Black pepper			White Pepper		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
January	4,796	6,514	6,592	7,103	9,396	9,039
February	4,794	6,522	6,758	7,142	9,388	9,213
March	4,773	7,007	6,556	7,213	9,562	9,068
April	5,673	6,670	6,416	8,088	9,443	9,039
May	5,870	6,848		8,315	9,633	
June	5,958	6,607		8,156	9,354	
July	6,024	6,485		8,252	9,117	
August	6,325	6,354		8,297	8,905	
September	7,436	6,577		9,540	9,222	
October	7,778	6,492		10,367	9,157	
November	7,141	6,445		10,120	9,010	
December	6,957	6,420		9,745	8,964	

Pergerakan harga di beberapa pasar fisik di dunia, pada umumnya kondusif. Kendati demikian, pemicu kuat pergerakan justru bersumber dari Vietnam, sebagai produsen terbesar dan eksportir lada hitam/putih. Pada pergerakan harga bulan April 2013, kegiatan pasar terkonsentrasi di negara ini, karena persediaan lada dilaporkan makin menipis. Akibatnya, tekanan di pasar meningkat. Karena petani tidak tertarik untuk menjual dengan harga yang tipis, sehingga transaksi relatif tidak bergerak cepat. Kegiatan berlangsung pada bulan April 2013 sebagian besar untuk memenuhi komitmen yang dibuat sebelumnya.

Permintaan dan Penawaran

Dilaporkan www.peppertrade.com, bahwa produksi lada tahun 2013 ini di Vietnam akan lebih rendah. Namun ekspor lada selama empat bulan pertama 2014 justru telah meningkat. Hal ini dimungkinkan dalam pandangan *carry over stock* tinggi dari hasil panen tahun 2012 lalu. Selama Januari-April 2013, ekspor lada dari Vietnam diperkirakan dalam kisaran 50-53,000 mt terhadap 47.700 mt pada periode yang sama tahun 2012. Selama dua tahun terakhir, Vietnam

memproduksi sekitar 120.000 mt per tahun. Karena kondisi cuaca yang kurang menguntungkan, out-put tahun ini panen dilaporkan lebih rendah.

Tren penurunan harga lada di Vietnam telah mempengaruhi harga di daerah penghasil lainnya di Vietnam. Selama April 2013, harga produsen lada hitam berlaku di kota Ho Chi Minh menurun VND 3.000 per kg dari VND 119.500 per kg pada awal April ke VND 116.500 pada akhir bulan ini, sedangkan harga fob untuk hitam 550g/l dilaporkan stabil pada Rp 6350 per mt. Bila dibandingkan dengan harga rata-rata menang di bulan sebelumnya (Maret 2013), harga lada hitam pada bulan April mengalami penurunan sebesar 2%.

Dalam kasus lada putih, harga lokal lada putih di Vietnam dilaporkan stabil pada VND 185.500 per kg. Bila dibandingkan dengan harga rata-rata Maret 2013, harga lada putih stabil lokal tapi harga fob menurun secara marginal sebesar 1%.

Di India, pasar cenderung kondusif, karena stok makin terbatas. Produksi dari hasil panen baru-baru ini tidak sebagus dari estimasi yang dibuat sebelumnya, dan hampir semua produksi telah diserap di pasar local India. Jumlah stok menipis dari transaksi yang tercatat di India Commodity Exchange yang juga mencerminkan situasi ini. Meskipun produksi lada menurun tahun 2013, harga juga turun, karena dipengaruhi oleh situasi di Vietnam.

Tergerusnya produksi tersebut tercermin dari kinerja ekspor yang dicapai selama empat bulan pertama 2013. Selama Januari-April 2013, ekspor lada dari India menurun menjadi sekitar 7.000 mt dari sekitar 9.000 mt pada periode yang sama tahun lalu. Harga di Kochi juga menurun sedikit dari INR 347,00 per kg lokal pada awal bulan INR 342.00 pada bulan dekat. Pada rata-rata, harga lokal menurun secara marginal sebesar 1% di bulan April bila dibandingkan dengan harga rata-rata di bulan Maret 2013.

Mirip dengan situasi harga lada hitam di Negara lain, maka di sentra produksi lada hitam di Indonesia, terutama di Lampung, juga mengalami tekanan signifikan sebesar Rp1.500 per kg menjadi Rp54.000 pada bulan Maret dan awal April 2013. Pasar dilaporkan tenang dalam pandangan stok terbatas pada pasar domestik. Bahan di tingkat petani dari hasil panen tahun lalu habis. Tidak ada peningkatan produksi pada bulan Maret/ April, yang juga telah memberikan kontribusi terhadap situasi. Diperkirakan panen bakal terjadi pada bulan Juli 2013.

Hal ini melaporkan bahwa produksi lada hitam Lampung akan lebih rendah oleh sekitar 30% tahun 2013 ini. Hal ini dimungkinkan karena kurangnya pemeliharaan setelah panen yang baik selama tahun 2012 lalu. Di samping itu, tanaman lada telah merambat tua dan hama terus menerus terjadi. Peremajaan tanaman lada terjadi di tahun-tahun sebelumnya diharapkan akan dipanen oleh 2014. Selama empat bulan pertama Indonesia mengekspor sekitar 6.500 mt lada hitam terhadap 7.200 mt di tahun-tahun terakhir periode yang sama.

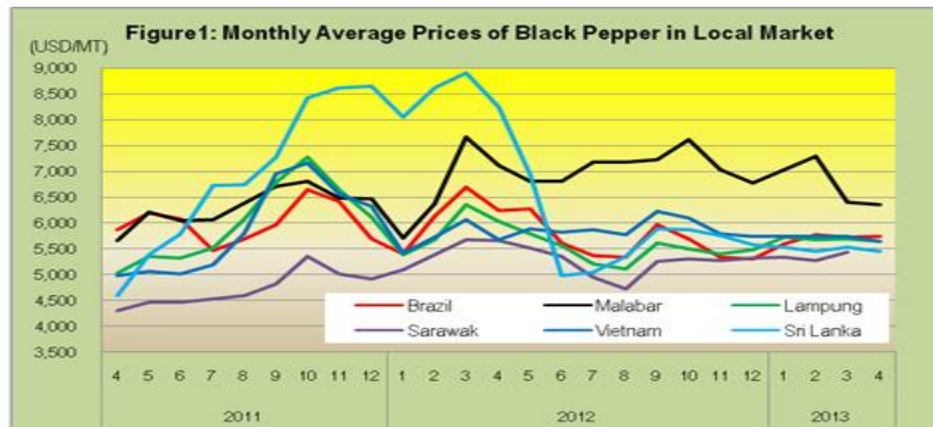
Sementara itu, di Bangka, produksi lada putih diantisipasi akan sedikit lebih baik tahun 2013 ini dan panen diharapkan dapat dimulai pada bulan Juni/Juli. Harga lada putih berlaku di pasar lokal relatif stabil. Dibandingkan dengan harga rata-rata pada bulan sebelumnya, harga pada bulan April sedikit lebih tinggi. Selama empat bulan pertama, Indonesia diperkirakan telah dikirimkan 3.000 mt lada putih, seperti terhadap 2.800 mt pada periode yang sama tahun lalu.

Berbeda dengan harga di sentra produksi yang lain di dunia, harga lada hitam di Brazil meningkat, tapi harga FOB mengalami penurunan. Di Belem, harga lada hitam meningkat dari 11,2 BRL per kilogram pada minggu pertama bulan April untuk level USD12.00 per kg pada bulan-bulan yang akan datang. Sementara harga FOB untuk kualitas ASTA menurun dari USD 6.550 per ton menjadi USD 6.275. Selama tiga bulan pertama tahun ini, Brasil telah mengekspor 7.034 ton lada senilai Rp 44,5 juta sebagai terhadap 6,238 mt senilai USD 44,2 juta pada periode yang sama tahun lalu. Sampai dengan April 2013, jumlah ekspor Brasil akan menjadi sekitar 9.000 mt.

Sementara itu, harga lada Sarawak berdiri di MYR 17 dan MYR 26 per kg untuk lada hitam dan putih masing-masing selama tiga minggu pertama bulan April. Harga kemudian menurun sedikit menjadi MYR 16.46 dan 25.73 MYR per kg untuk hitam dan putih masing-masing pada minggu keempat bulan April. Sementara harga FoB dari Sarawak lada hitam menurun dari USD 7,500 per mt USD 7.310 pada minggu keempat bulan April dan menurun USD 100 per mt untuk Sarawak putih USD 9.600 per mt. Selama periode Januari - April 2013 Malaysia diperkirakan telah mengekspor sekitar 3.500 mt lada sebagai terhadap 3.000 mt pada periode yang sama tahun lalu.

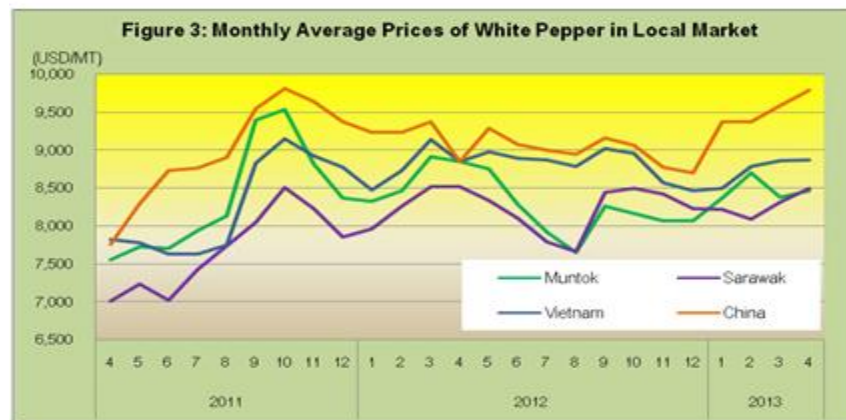
Sementara itu, pengamatan Dinas Pertanian Provinsi Lampung, pada pekan pertama di Lampung, Harga lada hitam masih bertahan di angka Rp55.000/kg, dan untuk lada putih hanya Rp85.000/kg. Sama halnya dengan kakao meskipun pasokan dari sejumlah petani telah meningkat dan kualitas barang membaik untuk ekspor, tidak mempengaruhi harganya yang saat ini Rp16.000/kg.

Week ending on	Brazil farm gate	Malabar UG	Lampung farm gate	Sarawak Grade 1	Vietnam 500g/l	Sri Lanka
09th Mar.13	5,789	6,459	5,672	5,395	5,808	5,452
16th Mar.13	5,794	6,435	5,724	5,424	5,749	5,439
23rd Mar.13	5,713	6,379	5,708	5,418	5,730	5,620
30th Mar.13	5,642	6,378	5,706	5,482	5,701	5,612
Average	5,734	6,413	5,703	5,430	5,747	5,531
06th Apr.13	5,633	6,372	5,696	5,514	5,701	5,430
13th Apr.13	5,707	6,359	5,711	5,585	5,715	5,571
20th Apr.13	5,736	6,366	5,610	5,600	5,622	5,531
27th Apr.13	5,902	6,311	5,555	5,482	5,558	5,300
Average	5,745	6,352	5,643	5,545	5,649	5,458



Sementara itu, pergerakan lada putih dapat dilihat dalam table dan grafik di bawah ini:

Week ending on	Muntok farm gate	Sarawak Grade 1	Vietnam 630g/l	China FAQ
09th Mar.13	8,354	8,246	8,867	n.a.
16th Mar.13	8,354	8,321	8,850	n.a.
23rd Mar.13	8,382	8,302	8,850	n.a.
30th Mar.13	8,430	8,391	8,850	n.a.
Average	8,380	8,315	8,854	n.a.
06th Apr.13	8,519	8,433	8,850	9,850
13th Apr.13	8,541	8,542	8,886	9,775
20th Apr.13	8,338	8,564	8,876	9,775
27th Apr.13	8,435	8,462	8,850	9,775
Average	8,458	8,500	8,866	9,794



Kemudian di pasar fisik dalam negeri, para petani lada Desa Kedarpan Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga (Jateng) mengaku tidak tertarik pangsa pasar luar negeri. Pasalnya, eksportir membeli lada petani dengan harga yang jauh di bawah harga pasar domestik.

Harga lada saat sekarang sampai 85 ribu per kilogram, tapi eksportir hanya membeli seharga 76 ribu per kilogram. Itupun belum termasuk transportasi dan akomodasi pulang pergi ke tempat eksportir di Sidoarjo. Harga lada Rp 86 ribu/kg itu dalam keadaan tak harus kering sempurna, tapi pihak eksportir selalu minta lada dalam keadaan kering sempurna yang berarti akan membuat lada semakin menyusut beratnya. Ini membuat petani akan sangat merugi.

Sementara itu, Indonesia merupakan negara terbesar kedua produksi lada setelah Vietnam. IPC sebagai organisasi nirlaba di bawah naungan Perserikatan Bangsa – Bangsa (PBB) bermaksud ingin memacu petani lada Indonesia untuk memenuhi permintaan pasar dunia. Prospek pasar lada ini cerah sekali, terutama lada hitam. Karenanya kami ingin memotivasi petani lada Indonesia untuk meningkatkan produksi lada hitam, dengan memberikan pelatihan-pelatihan.

Sebagai kita ketahui, Indonesia merupakan salah satu komoditi perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian disamping komoditas perkebunan lainnya, baik sebagai sumber devisa maupun sumber mata pencaharian petani. Menurut data International Pepper Community (IPC), ekspor lada hitam selama 2011 dari enam negara pengekspor utama (Brasil,

India, Indonesia, Malaysia, Vietnam, dan Sri Lanka) adalah 242.450 ton. Pada bulan Desember 2010, harga komposit lada hitam tercatat 4.572 dolar AS per metrik ton dan lada putih 7.025 dolar AS per metrik ton, lebih tinggi dari harga komposit pada 2009 yang berturut-turut 3.031 dolar AS per metrik ton dan 4.404 dolar AS per metrik ton. Total produksi lada di Indonesia tahun 2011 sebesar 33.000 ton (18.000 ton lada hitam dan 15.000 ton lada putih). Jumlah tersebut lebih rendah daripada tahun 2010 yang mencapai 59.000 mt (terdiri dari 40.000 ton lada hitam dan 19.000 ton lada putih).